

## ABSTRAK

Melihat kenyataan bahwa kegiatan restoran ataupun kafe kuliner seafood menjadi salah satu jenis usaha tersendiri atau mandiri yang melengkapi daya tarik wisata kuliner seafood di Pantai Melasti, maka diperlukan kajian yang lebih rinci serta mendetail yang berkaitan dengan parameter-parameter analisis bisnis pada kegiatan usaha tersebut. Salah satu tolak ukur keberhasilan suatu usaha adalah besarnya margin laba/keuntungan yang diperoleh. Tujuan Penelitian, yaitu: (1) Menganalisis biaya produksi usaha kuliner seafood di Pantai Melasti; (2) Menganalisis laba usaha kuliner seafood di Pantai Melasti; dan (3) Menganalisis pengaruh Modal dan Tenaga kerja terhadap Laba usaha kuliner seafood di Pantai Melasti. Pengambilan data menggunakan metode survey kepada para pelaku usaha kafe kuliner seafood di Pantai Melasti yang berjumlah 10 usaha kafe. Data dianalisis dengan Analisa Cost dan Return dari usaha kuliner seafood dalam kegiatan usaha satu bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Biaya produksi per bulan usaha kuliner Seafood di Destinasi Wisata Pantai Melasti adalah sebesar Rp. 37.462.500. Besarnya laba per bulan dari usaha kuliner Seafood di Destinasi Wisata Pantai Melasti adalah Rp 44.805.200. Pengaruh Modal sangat nyata terhadap laba usaha kuliner seafood dengan elastisitas 0,818. Pengaruh Tenaga kerja nyata terhadap laba usaha kuliner seafood dengan elastisitas 0,094. Sehingga disarankan Modal dan tenaga kerja agar ditingkatkan untuk meningkatkan laba usaha kuliner Seafood. Kepada pelaku usaha kuliner Seafood di Destinasi Wisata Pantai Melasti agar dapat menjaga kebersihan lingkungan kawasan pantai yang dijadikan tempat usaha kuliner Seafood, serta terus meningkatkan kualitas produk dan juga layanann agar tetap menjaga kepercayaan konsumen dan calon konsumen dari pengunjung Destinasi Wisata Pantai Melasti.

Kata Kunci: Kuliner Seafood, Laba, Biaya Produksi, Wisata Pantai, dan Modal Usaha.

UNMAS DENPASAR